

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan sifat universal yang dimiliki setiap manusia sejak ribuan tahun lamanya, dan telah memainkan peran yang signifikan dalam kehidupan di seluruh muka bumi ini, oleh karena itu semua orang pasti memiliki tingkat musikalitas masing-masing dan memiliki cara yang berbeda dalam merespon musik sesuai dengan budayanya. (Djohan, 2009)

Dalam kehidupan manusia, musik juga terlihat dalam kegiatan peribadatan terutama dalamw agama Kristen yang ibadahnya sebagian besar diiringi oleh musik dan nyanyian gereja. Peribadatan dalam gereja memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memuliakan dan memberitakan firman Tuhan hanya halnya dalam setiap gereja memiliki perbedaan baik dari tata ibadah, maupun dari bentuk penyajian musik ibadah. Musik gereja merupakan salah satu unsur dan ungkapan liturgi yang tidak lain adalah kesatuan serta perjumpaan Allah dan manusia dalam Kristus (Martasudjita, Pr. & Prier, 2009).

Musik dalam suatu ibadah akan terdengar baik apabila pemusik dan pemandu nyanyian memainkan iringan dengan sesuai dengan suasana lagu dan membantu jemaat dalam bernyanyi, sehingga suasana dalam ibadah akan berlangsung dengan khidmat dan sesuai dengan tujuan dari peribadatan gereja. Dengan pengertian lain musik gereja merupakan

media jemaat dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan baik serta rasa syukur kepada Tuhan dan sesamanya, termasuk juga dalam peribadatan di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP).

Musik pada gereja HKBP memiliki peran yang penting dalam tiap ibadah yang dilakukan baik pada lingkup gereja maupun di luar gereja. Pada lingkup gereja dimana musik menjadi sepertiga bagian dalam suatu tata ibadah (baik dari nyanyian jemaat, koor, dan musik iringan ibadah). Musik di luar lingkup gereja seperti ibadah perbagian wilayah, acara kebaktian pesta perayaan, atau ibadah bagi jemaat meninggal yang dimana tidak terlepas dari musik.

Penggunaan musik dalam gereja HKBP selalu dikaitkan pada tema ibadah minggunya seperti, minggu Trinitatis, Ibadah Kebangkitan Tuhan Yesus, Ibadah Kelahiran Tuhan Yesus, Ibadah Pernikahan, dan ibadah lainnya pada gereja HKBP. Musik merupakan bagian dari rangkaian ibadah gereja, sehingga penggunaan musik gereja disesuaikan dengan tema minggu pada saat itu yang menjadikan keseluruhan ibadah dapat berkesinambungan dan saling mendukung.

Awal mula musik ibadah pada gereja HKBP dimulai dari kedatangan missionaris ke Tanah Batak Toba dimana memiliki misi untuk menyebarkan firman Tuhan. Missionaris memperkenalkan musik dalam penginjilan dan kemudian digunakan dalam ibadah untuk mempermudah proses pembelajaran firman, dimana dengan missionaris menterjemahkan himne Lutheran dalam bahasa Batak Toba dan kemudian himne ini

diajarkan dengan diiringi alat musik harmonium. Perkembangan musik dalam gereja HKBP telah mengalami perubahan yang disebabkan dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi serta variasi pada musik ibadah dalam gereja sekitar. Perubahan musik yang terjadi di gereja HKBP dapat dilihat mulai dari adaptasi himne Lutheran, penggunaan lagu pop rohani dalam ibadah dan penggunaan variasi bentuk musik untuk mengiringi nyanyian. Perubahan ini tentu akan dilandasi oleh pertimbangan-pertimbangan sehingga hal itu dapat terjadi dan diterima oleh warga gereja HKBP. (Samosir, 2014)

Perkembangan musik di gereja HKBP Sutoyo yang disampaikan dalam wawancara bersama Ketua Dewan Marturia St. B Pakpahan dimana pada mulanya peribadatan dalam gereja HKBP Sutoyo tidak diiringi dengan alat musik, melainkan hanya menggunakan nyanyian jemaat yaitu Buku Ende dan Kidung Jemaat. Pada tahun 1982 seiring dengan perkembangan Gereja yang semakin besar dan jumlah jemaat semakin bertambah, terdapat pengadaan alat musik pengiring ibadah yaitu organ yang merupakan sumbangan dari jemaat Gereja sebagai musik pengiring ibadah.

Dalam peribadatan di gereja HKBP Sutoyo terdapat pengembangan yang dilakukan terhadap musik ibadah dari cara menyajikan musik ibadah yang dikemas dalam suatu aransemen musik. Perubahan ini tentu akan dilandasi oleh pertimbangan-pertimbangan sehingga hal itu dapat terjadi dan diterima oleh warga gereja HKBP

Sutoyo. Menurut pengamatan penulis alat musik yang digunakan sebagai pengiring ibadah di HKBP Sutoyo adalah drum, gitar, bass, keyboard, saxophone, dan penggunaan alat musik tradisional seperti, taganing dan sulim. Dalam pengembangan nyanyian gereja juga bersumber dari KJ (Kidung Jemaat), NKB (Nyanyian Kidung Baru), nyanyian rohani dan lagu pop rohani, yang dalam pengemasan penyajian musiknya terdapat pengembangan dalam aransemen lagu dalam ibadah gereja HKBP Sutoyo. Hal ini dijadikan penulis sebagai hal menarik yang terjadi dalam peribadatan di HKBP Sutoyo, dimana pengembangan dalam penyajian musik gereja menjadi topik pro dan kontra yang terjadi dalam gereja yang beraliran Lutheran, karena berkaitan dengan kekhusyukan dalam beribadah serta tata ibadah dalam HKBP dan dinilai kurang dapat mengiringi ibadah dengan baik. Sebagian besar gereja Lutheran seperti HKBP merasa musik yang beragam tidak membawa suasana khusyuk dalam beribadah serta kepuasan duniawi dari jemaat.

Perubahan musik ibadah baik dalam komposisi dan alat musik memberikan dampak terhadap jemaat dan juga dalam peribadatan. Hal ini menjadi fokus penelitian bagi penulis dimana adanya penyajian aransemen di dalam musik ibadahnya. Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik membuat suatu penelitian dengan memilih judul “Penyajian Aransemen Musik Ibadah di Gereja HKBP Sutoyo”.

B. Fokus Masalah

Pada penelitian ini penulis fokus dalam penyajian aransemen musik yang terdapat pada peribadatan di Gereja HKBP Sutoyo.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada ibadah pukul 18.00 WIB, hasil dan pembahasan pada penelitian dilakukan dalam satu lagu ibadah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penulis menentukan rumusan masalah pada penelitian ini. Berikut rumusan masalah yang ditentukan:

1. Bagaimana penyajian aransemen musik ibadah dengan iringan band di gereja HKBP Sutoyo?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mahasiswa pendidikan musik tentang pengembangan musik ibadah di gereja HKBP Sutoyo

2. Menambah wawasan mahasiswa pendidikan musik tentang pengembangan dalam pengemasan aransemen pada lagu ibadah gereja HKBP
3. Menambah pengetahuan pemusik dan pemandu lagu gereja tentang musik gereja
4. Menambah sumber pustaka Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta

